

Urgensi Pembelajaran Kreatif Dan Produktif Melalui *Lesson Study* Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Isma Nur Rohmah^{a,1*}, Listiharoh^{b,2}, Zhafirah Auliya Eka Putri^{c,3}, Nurraisa Shabrina^{d,4}

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pamulang

¹ismaisnur17@gmail.com; ²Listiharoh190@gmail.com; ³zhafiraaulia0224@gmail.com;

⁴shabrinaraisa720@gmail.com

Naskah diterima: 10 April 2022, direvisi: 15 April 2022, disetujui: 20 April 2022

Abstrak

Urgensi Pembelajaran Kreatif Dan Produktif Melalui Lesson Study Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pentingnya pembelajaran kreatif dan produktif melalui *lesson study* dalam pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. Karena malah *Lesson study* adalah model pembelajaran yang mengharuskan peserta untuk aktif berkolaborasi dalam penyelesaian sebuah masalah. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi pustaka. Data yang digunakan berupa buku, artikel ilmiah dan sumber relevan lainnya. Tahap analisis dimulai dari proses pengumpulan data, proses reduksi data, proses penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penting untuk melakukan pembelajaran kreatif dan produktif dengan *lesson study* karena dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, kemampuan untuk pemecahan masalah dan kemampuan untuk berkolaborasi atau bekerja sama dalam penyelesaian masalah sehingga mampu untuk membangun hubungan yang baik dengan rekan. Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan juga penting untuk dilakukan untuk memperkokoh jiwa bangsa dan membangun karakter bangsa. Sebaiknya bahwa ada peneliti yang dapat melakukan penelitian eksperimen untuk melihat pentingnya penerapan model pembelajaran kreatif dan produktif dengan *lesson study* pada pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.

Kata-kata kunci: Pembelajaran Kreatif dan Produktif, *Lesson Studi*, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Abstract

Urgency of Creative and Productive Learning Through Lesson Study in Pancasila and Citizenship Education. The purpose of this study is to find out how important creative and productive learning through *lesson study* is in Pancasila and citizenship education. Because instead *Lesson study* is a learning model that requires participants to actively collaborate in solving a problem. This research is a qualitative research literature study. The data used are books, scientific articles and other relevant sources. The analysis phase starts from the data collection process, the data reduction process, the data presentation process and finally drawing conclusions. The results show that it is important to do creative and productive learning with *lesson study* because it can increase student activity in learning, problem solving ability and the ability to collaborate or work together in problem solving so that they are able to build good relationships with colleagues. Pancasila and citizenship education are also important to do to strengthen the soul of the nation and build the nation's character. It is advisable that there are researchers who can conduct experimental research to see the importance of applying creative and productive learning models with *lesson study* on Pancasila and civic education.

Keywords: Creative and Productive Learning, Lesson Studies, Pancasila and Citizenship Education.

Pendahuluan

Pendidikan adalah kegiatan yang di dalamnya mengandung proses mencakup tiga dimensi yaitu individu, masyarakat dan seluruh kandungan realitas yang menentukan dan memiliki peranan dalam pembentukan sifat, nasib dan bentuk dari manusia baik secara individu maupun kelompok (Nurkholis, 2013).

Pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia dalam upaya pembentukan moral dan perilaku. Apakah dalam pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.

Pendidikan harus dilakukan secara kreatif agar proses pendidikan menjadi tidak membosankan. Selain itu tujuan pendidikan kreatif juga sebagai upaya agar pendidikan menjadi produktif. Arti dari produktif bahwa anak didik mengalami peningkatan sebagai dampak dari proses pembelajaran yang dilakukan.

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan penting untuk diterapkan pada anak didik siswa. Karena ideologi negara yang berprinsip pada Pancasila dan banyak nilai baik yang terkandung dalam Pancasila yang mampu menjadi pedoman yang baik dalam tahap perkembangan anak.

Dalam Pancasila terkandung nilai-nilai kehidupan yang mana nilai tersebut harus diterapkan dalam diri generasi bangsa untuk menciptakan kedamaian bersama. Salah upaya menyelenggarakan proses pembelajaran kreatif

dan produktif dapat menggunakan media *lesson study*.

Lesson study adalah salah satu metode pembelajarann yang digunakan oleh tenaga pendidik untuk mencapai proses pembelajaran yang menjadi tujuan (Susilo, dkk, 2011). Dalam pembelajaran *lesson study* dilakukan dengan membangun kolaborasi antara peserta didik dalam memecahkan masalah. Namun dalam penelitian *lesson study* proses pembelajaran tidak berfokus pada proses pemecahan masalah yang menyulitkan, melainkan dengan membagi permasalahan tersebut sehingga dapat membagi kesulitan bersama-sama (kolaborasi) (Sumar, dkk, 2007).

Menurut Zulkifli (2011) mendefinisikan bahwa model pembelajaran kreatif produktif digunakan untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik dalam berfikir dan memecahkan permasalahan-permasalahan dengan melahirkan banyak argumentasi baru.

Karakteristik dalam pembelajaran kreatif produktif yaitu dapat dilihat dari (1) keterlibatan peserta didik baik secara intelektual maupun emosional, (2) peserta didik didorong untuk menginterpretasikan sebuah konsep, karakteristik terakhir (3) peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan penyelesaian tugas bersama-sama.

Sawaluddin, kk (2019) menyatakan bahwa metode pembelajaran menggunakan *lesson study* mamapu meningkatkan dan mempererat hubungan profesional yang terjadi anatara peserta didik dan tenaga pendidik. Karena

hubungan ini pula guru dan murid menjadi saling belajar terhadap ilmu-ilmu baru

Sedangkan dalam penelitian Fakiuddin (2017) menyatakan bahwa pembelajaran dengan metode *lesson study* mampu untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menyelesaikan segala masalah. Dengan kreativitas ini siswa menjadi lebih mandiri, bertanggung jawab dan mampu untuk menjalin kolaborasi dengan baik.

Permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran bahwa siswa kurang aktif dalam berkontribusi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa cenderung malu atau malas untuk bertanya dan melakukan diskusi jika kurang memahami pembelajaran yang sedang disampaikan.

Padahal dalam pendidikan Pancasila. Keaktifan siswa dibutuhkan sebagai upaya untuk mendiskusikan bagaimana menerapkan Pancasila dalam kehidupan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sebuah pentingnya melakukan pembelajaran kreatif dan produktif dalam pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan mengingat bahwa Pancasila dan kewarganegaraan adalah dasar negara Indonesia yang digunakan sebagai pedoman hidup sehari-hari.

Dengan begitu peneliti tertarik untuk membahas topik terkait "Urgensi Pembelajaran Kreatif Dan Produktif Melalui Lesson Study Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan"

Metode

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan akan filsafat positivisme dan bertujuan untuk meneliti objek ilmiah (Sugiyono, 2017). Objek ini dapat berupa benda, manusia maupun sebuah peristiwa ilmiah yang terjadi sehari-hari. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber penyedia data. Dalam hal ini sumber berasal dari studi pustaka. Studi dilakukan untuk mengambil data yang berasal dari buku, artikel ilmiah, maupun sebuah kasus yang bersumber dari pustaka dan karya orang lain.

Proses analisis data menggunakan proses analisis kualitatif. Proses ini melalui tahapan yang dimulai dari pengumpulan data dengan mengunduh artikel ilmiah pada laman resmi artikel ilmiah tersebut diterbitkan. Dan buku didapatkan dari perpustakaan. Kemudian peneliti mereduksi data yang artinya memilah data mana saja yang dibutuhkan dalam upaya menyelesaikan permasalahan ini, kemudian dilakukan penyajian data. Dan tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan pemberian saran dari hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Makna urgensi berarti terdapat suatu masalah yang harus segera di selesaikan atau ditindaklanjuti (Saleh dan Wahab, 2004).

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kreatif dan produktif penting untuk dilakukan. Karena dapat meningkatkan

keaktifan dan meningkatkan sikap kritis siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut penelitian Yennita, dkk (2009) menyatakan bahwa pembelajaran kreatif dan produktif mampu meningkatkan hasil belajar, hal ini karena dengan pembelajaran kreatif dan produktif siswa menjadi aktif yang artinya pembelajaran diperhatikan dengan baik oleh siswa.

Selain meningkatkan hasil belajar, dengan pendidikan kreatif dan produktif akan terjadi peningkatan prestasi dari siswa dan hal ini mengindikasikan adanya peningkatan dari mutu pendidikan dari guru karena berhasil mendidik muridnya dengan baik dan mencapai prestasi (Purnawa, 2008). Dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kreatif dan produktif peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan juga bersemangat dalam belajar.

Agar proses pembelajaran maksimal dan tujuan pembelajaran dapat cepat tercapai. Selain dari penerapan model pembelajaran kreatif produktif. Sekolah juga dapat menambahkan model pembelajaran *lesson study*. Karena dalam *lesson study* memiliki tujuan yang selaras dengan pembelajaran kreatif dan produktif. Tujuan tersebut adalah (1) memberikan pemahaman yann tentang proses belajar mengajar yang dilakukan, (2) memberikan hasil pembelajaran yang bermanfaat bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dan (3) meningkatkan proses pembelajaran dengan cara mengajarkan siswa untuk kolaboratif.

Dengan kedua model pembelajaran tersebut disatukan tujuan pembelajaran menjadi selaras yaitu ingin menciptakan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Dalam menciptakan keaktifan siswa dan kemampuan dalam kolaborasi dapat dilakukan dengan tenaga pendidik memberikan sebuah kasus atau permasalahan yang dapat dipercahkan oleh siswa. Pemecahan masalah ini sebaiknya dibentuk sebuah regu kelompok sehingga siswa akan membangun hubungan dan kerja sama dalam penyelesaian masalah tersebut.

Selain dari meningkatnya keaktifan siswa, siswa juga menjadi mampu menjalin komunikasi yang baik dengan rekan sekelasnya. Dengan mampu untuk membangun komunikasi, siswa akan belajar bagaimana cara menjalin hubungan dengan rekan. Kemampuan dalam menjalin sebuah hujungan sama saja dengan mengajarkan siswa untuk siap menghadapi jenjang kehidupan yang lebih serius.

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan adalah pendidikan yang membicarakan tentang hubungan antar manusia baik secara individu maupun kelompok. Dan baik hubungan yang terjadi secara sosial, politik maupun ekonomi (Ubaedillah, 2015).

Dalam pembelajaran Pancasila dan kewarganegaraan, proses pembelajaran yang dapat dilakukan dengan mengutamakan siswa untuk kolaboratif dan demokratis. Pembelajaran yang dilakukan seharusnya bukan hanya sekedar hafalan namun pemahaman

mendalam yang lebih dari sekedar hafalan. Sehingga makna dan tujuan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dapat tersampaikan secara penuh.

Ubaedillah (2015) juga mendefinisikan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan adalah sebuah pendidikan yang mengajarkan demokrasi dan bertujuan untuk meningkatkan sikap berfikir kritis pada seluruh masyarakat dan bertindak secara demokratis. Hal ini perlu diajarkan sejak muda karena sekumpulan generasi bangsa harus diajarkan bersifat demokratis sehingga mampu menjamin hak-hak masyarakat.

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan perlu dilakukan agar tidak hilang atau tercabut akar budaya dalam diri generasi muda. Karena Pancasila memiliki kandungan nilai yang baik, kepentingan dalam pendidikan Pancasila juga dilakukan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila tersebut.

Selain daripada itu, pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan penting dilakukan untuk memperkokoh jiwa bangsa sehingga tidak mudah terpengaruh oleh paham asing yang tidak sesuai dengan ideologi Pancasila. Kepentingan ini untuk memberikan kemampuan siswa akan kenegaraan dan juga pengetahuan siswa akan kenegaraan.

Zulfikar dan Dewi (2021) menerangkan bahwa kepentingan lain dari pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan untuk membangun karakter bangsa yang sesuai dengan nilai Pancasila. Nilai Pancasila tidak

lain sebagai agar seluruh bangsa dapat hidup rukun ditengah keberagaman Indonesia yang ada.

Penutup

Model pembelajaran kreatif dan produktif dengan menggunakan *lesson study* penting untuk dilakukan karena dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, kemampuan untuk pemecahan masalah dan kemampuan untuk berkolaborasi atau bekerja sama dalam penyelesaian masalah sehingga mampu untuk membangun hubungan yang baik dengan rekan. Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan juga penting dilakukan nilai Pancasila dan kenegaraan yang terkandung dapat menguatkan jiwa bangsa sehingga tidak mudah terpengaruh oleh paham asing dan juga untuk membangun karakter bangsa sehingga mampu untuk hidup damai dan rukun di tengah keberagaman Indonesia.

Penelitian ini adalah penelitian studi pustaka. Dan langkah baiknya jika ada peneliti yang melakukan penelitian eksperimen untuk melihat bagaimana pentingnya penerapan model pembelajaran kreatif dan produktif dengan *lesson study* pada pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.

Referensi

- Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2016). *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*.
- Fakihuddin, Lalu. (2017). Model Pembelajaran Kreatif Dan Produktif Berbasis Masalah Kontekstual Melalui Kegiatan Lesson Study Untuk Meningkatkan Kreativitas Ekspresi Tulis Puisi. *Artikel Ilmiah: Universitas Hamzanwadi*.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto*.
- Purnama, D.S. (2008). Implementasi Model Pembelajaran Kreatif Dan Produktif Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Guru. *Artikel Ilmiah*.
- Saleh, Abdurrahman dan Muhib Abdul Wahab. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Kencana.
- Sawaluddin, Zedi Muttaqin, Sina dan Saddam. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kreatif Produktif Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Mahasiswa Melalui Lesson Study Di Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol: 2(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumar Hendayana, dkk, (2007). *Lesson study: Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik (Pengalaman IMSTEP-JICA)*. Bandung: UPI PRESS.
- Susilo, H, dkk. (2011). *Lesson Study Berbasis Sekolah*. Malang: Bayumedia Publising.
- Ubaedillah. (2015). *Pendidikan Kewarganegaraan(Civic Education) : Pancasila, Demokrasi, dan Pencegahan Korupsi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Yenitta, Nisfullail dan Naila Husna. (2009). Penerapan Strategi Kreatif-Produktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Man 1 Pekanbaru Pada Aspek Keterampilan Psikomotor Dan Sosial. *Jurnal Geliga Sains*. Vol: 3(1).
- Zulfikar dan Dewi. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal PEKAN*, Vol: 6(1).
- Zulkifli. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Kreatif. <http://bantaeng-safety.blogspot.com/2011/03/penerapan-model-pembelajaran-kreatif.html> (Diakses pada hari Sabtu, 28 Mei pukul 20 : 16)